

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dan pemahaman mendalam berkaitan dengan pengalaman saudara kandung yang memiliki adik dengan autisme. Tema-tema yang sudah ditemukan memperlihatkan bahwa tenaga kesehatan khususnya perawat anak dan keluarga perlu mengetahui pemahaman saudara kandung (kakak) mengenai autisme, dan menyadari bahwa saudara kandung yang memiliki adik dengan autisme mengalami perasaan yang berubah-ubah terhadap saudaranya yang autisme, sehingga membutuhkan pengetahuan yang cukup mengenai autisme yang dialami oleh adiknya agar saudara kandung khususnya mampu menjalankan perannya sebagai kakak agar sistem saudara kandung itu dapat terlaksana.

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipan yang memiliki adik autisme memiliki berbagai respon emosional dalam menghadapi keadaan adik autismenya seperti menyangkal, marah, baru kemudian bisa menerima.

2. Selama berhubungan/berinteraksi dengan adik autis, partisipan mengalami stres akibat perilaku adik yang suka membuat kegaduhan dan susah diajak belajar.
3. Partisipan membutuhkan informasi/pengetahuan mengenai autis agar mereka mampu menerima kondisi adik autis.
4. Partisipan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi perasaan dan stres dalam menghadapi adik autis seperti melakukan kegiatan bersama teman, mencari kawan cerita, serta mencari perhatian orangtua.
5. Partisipan memiliki harapan agar adik autis bisa segera sembuh dan mampu memenuhi kebutuhan sendiri.

B. Saran

1. Bagi Orang tua

Penelitian ini dapat memberi informasi mengenai berbagai perasaan dan stres yang dialami saudara kandung dengan saudara autisme kepada orangtua sehingga mampu mengenali berbagai perasaan tersebut dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh stres yang dialami saudara kandung. Orangtua dapat mengurangi stres pada saudara kandung dengan melakukan pendekatan, memperbaiki komunikasi antar anggota keluarga khususnya saudara kandung, atau melakukan rekreasi, sharing pendapat dan sebagainya.

2. Bagi sekolah autisme

Penelitian ini diharapkan menjadi suatu perbaikan pelayanan bagi sekolah agar juga memberikan pelayanan kepada keluarga murid khususnya saudara kandung, dimana nantinya diharapkan saudara kandung dapat berpartisipasi dalam proses terapi anak autis. Sekolah dapat membentuk kelompok diskusi sebagai wadah untuk saudara kandung membagi pengalamannya mengenai saudaranya yang autisme sehingga terbentuk rasa solidaritas antar saudara kandung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan jenis penelitian yang berbeda tentang pengalaman saudara kandung yang memiliki anggota keluarga dengan autis dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan bervariasi. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan pengalaman saudara kandung yang memiliki adik autis yang lebih utuh dan luas.

